

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan sebagaimana telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan e-faktur pajak pada KPP Pratama Gresik Utara berdampak terhadap kepatuhan PKP karena terbukti dengan adanya e-faktur pajak PKP lebih patuh lagi dan PKP yang terlambat lapor dari tahun 2015-2017 menurun. Pada tahun 2015-2016 pengguna e-faktur dengan kenaikan 28 PKP sama dengan 1,58% , sedangkan ditahun 2016-2017 dengan kenaikan pengguna e-faktur 335 PKP sama dengan 17,53% yang meningkat setiap tahunnya menandakan bahwa penggunaan e-faktur sudah dilaksanakan dengan baik.
2. Persentase ketidakpatuhan PKP setiap tahunnya dalam hal pelaporan SPT masa PPN, tingkat kepatuhan pengusaha kena pajak sesudah diberlakukannya aplikasi e-faktur pada KPP Pratama Gresik Utara, pada tahun 2015 tingkat kepatuhannya 72% dikatakan kurang patuh dan tahun 2016 tingkat kepatuhannya 68% juga dikatakan kurang patuh, dan tahun 2017 menjadi tahun yang tingkat kepatuhannya paling tinggi yaitu 82% dikatakan cukup patuh, sehingga terjadi ketidakstabilan persentase setiap tahunnya.

3. Dengan upaya melakukan sosialisasi dan arahan-arahan bagi PKP. Dan dengan pendekatan personal serta pengawasan yang lebih intensif sehingga kenaikan PKP meningkat.

B. Saran

Berdasarkan hasil simpulan, maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Dengan adanya penerapan e-faktur KPP Pratama Gresik Utara harus lebih memperhatikan PKP setiap bulannya, agar PKP yang terdaftar semakin meningkat dengan adanya sistem aplikasi yang telah disediakan oleh Direktorat Jenderal Pajak.
2. Peran petugas pajak pada KPP Pratama Gresik Utara sangat penting, oleh karena itu dapat disarankan tetap memberikan arahan-arahan maupun sosialisasi bagi para Pengusaha Kena Pajak dalam penggunaan e-faktur pajak untuk pelaporan SPT masa PPN supaya rasio tingkat kepatuhan PKP semakin meningkat setiap tahunnya.
3. KPP Pratama Gresik Utara selain memberikan sosialisasi, pendekatan personal, dan pengawasan yang intensif seharusnya juga lebih memperhatikan penggunaan aplikasi E-Faktur secara langsung setiap satu bulan sekali, supaya tingkat kepatuhan PKP semakin meningkat.